

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adapun peran guru akidah akhlak dalam pembentukan akhlak siswa di MI Azharyah Palembang, melalui wawancara yang dilakukan menyatakan bahwa, guru sudah berperan aktif dalam proses pembentukan akhlak siswa yang ada di sekolah. Guru selalu berusaha untuk membantu siswa dalam memperbaiki akhlaknya. Peran guru akidah akhlak dalam pembentukan akhlak siswa antara lain: Pertama, guru sebagai teladan yaitu guru berusaha memberikan teladan yang baik bagi siswanya dalam kehidupan sehari-hari seperti pembiasaan untuk disiplin, berpakaian rapi, dan selalu mengucapkan salam ketika akan masuk kelas.

Kedua, peran guru sebagai pembimbing yaitu guru membimbing siswa yang memerlukan bimbingan seperti memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan membimbing siswa untuk selalu berakhlakul karimah yaitu dengan pembiasaan mengucapkan salam, sapa, sopan dan santun dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, peran guru sebagai penasehat, yaitu guru memberikan nasehat kepada siswa agar selalu menerapkan akhlak yang baik dalam sehari-hari seperti tidak saling ejek antar teman dan tidak melanggar peraturan yang telah ditentukan. Keempat, peran

guru sebagai *motivator*, yaitu guru mengarahkan, mendorong, serta memelihara akhlak terpuji pada siswa. Memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang di sekolah dan guru mengarahkan pada nilai-nilai akhlak yang baik seperti, rajin untuk beribadah, kejujuran, tolong menolong dengan teman, bekerjasama dengan teman, berbagi dengan teman, menghormati, menghargai sesama, bertanggung jawab dan kedisiplinan.

2. Faktor penghambat dalam pembentukan akhlak siswa diantaranya yaitu: berasal dari faktor kepribadian siswa, terbatasnya pengawasan dari pihak sekolah, latar belakang siswa, dan faktor dari teman.
3. Kurang berhasilnya peran guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa tidak sepenuhnya adalah kegagalan guru dalam membina atau membentuk akhlakul karimah siswa, melainkan terdapat beberapa faktor penting yang merusak akhlak peserta didik seperti dari tidak kesadarannya orang tua untuk selalu mengawasi anaknya, kurangnya kegiatan keagamaan di sekitar lingkungan tempat tinggal atau di luar lingkungan sekolah, dan pergaulan siswa yang kurang baik.

## **B. Saran**

1. Untuk Guru diharapkan melakukan pengawasan dalam mengawasi pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan siswa MI Azharyah Palembang. Seperti hal dalam mengucapkan salam, apabila siswa masuk kelas atau bertemu guru tidak mengucapkan salam maka guru mengingatkan kepada siswa tersebut agar mengucapkan salam, dan sebelum memulai pelajaran

dibiasakan untuk selalu berdoa serta pembiasaan-pembiasaan lainnya yang memerlukan pengawasan.

2. Untuk siswa diharapkan dapat menaati peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah, dengan cara tidak melanggar peraturan-peraturan yang telah dibuat sekolah, seperti datang terlambat ke sekolah, berkelahi, tidak memakai seragam sekolah dan lain sebagainya.
3. Perlu adanya pengawasan dari orang tua terhadap anak agar tidak terpengaruh terhadap lingkungan bermain yang kurang baik saat berada diluar lingkungan sekolah.
4. Kepada kepala sekolah hendaknya dapat merealisasikan struktur-struktur dan program-program yang dibuat sesuai dengan fungsinya agar tujuan, visi dan misi yang terdapat di MI Azharyah Palembang dapat dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan.